# LKPD : Penghitungan Pajak Penghasilan (PPh)

**Mata Pelajaran** : **Ekonomi**
**Materi** : **Penghitungan Pajak Penghasilan (PPh)**
**Kelas** : **XI**
**Gaya Belajar** : **Kinestetik**

## Tujuan Pembelajaran

Peserta didik memahami konsep penghitungan pajak penghasilan (PPh)

## A. Materi Singkat

Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 adalah pajak atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain yang diterima oleh Wajib Pajak Orang Pribadi dalam negeri.

Komponen yang Diperlukan dalam Penghitungan:
1. Penghasilan Bruto (gaji, tunjangan, dll)
2. Biaya Jabatan (5% maksimal Rp500.000/bulan)
3. Iuran Jaminana Hari Tua (JHT)/Jaminan Pensiun (JP)
4. Penghasilan Neto = Penghasilan Bruto - Biaya Jabatan - Iuran
5. Penghasilan Neto Tahunan
6. Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)
7. Penghasilan Kena Pajak (PKP) = Penghasilan Neto Tahunan - PTKP
8. Pajak Terutang (menggunakan tarif PPh 21)

## B. Aktivitas

**Tugas 1: Menonton Video Pembelajaran**

Tonton video berikut:
Judul: Cara Menghitung Pajak Penghasilan (PPh 21) terabaru tahun 2023
Link YouTube: https://youtu.be/j9_FezE9jpc?si=mX5kxL5or2nW7x2e

LIVEWORKSHEETS

**Tugas 2: Latihan Penghitungan PPh 21**

## a. Informasi Dasar

Pak Budi adalah seorang pegawai tetap dengan gaji per bulan sebesar Rp10.000.000. Ia memiliki dua anak, istri tidak bekerja, dan tidak memiliki penghasilan lain. Selama satu tahun, ia membayar iuran pensiun sebesar Rp100.000 per bulan. Hitunglah Pajak Penghasilan (PPh) tahunan Pak Budi dan isilah SPT Tahunan berdasarkan data tersebut!

---

## b. Langkah-langkah Kegiatan

1. Hitung total penghasilan bruto tahunan Pak Budi.
2. Hitung pengurang-pengurang (biaya jabatan, iuran pensiun).
3. Hitung Penghasilan Neto.
4. Tentukan Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP).
5. Hitung Penghasilan Kena Pajak.
6. Hitung PPh terutang menggunakan tarif progresif.
7. Isilah formulir SPT Tahunan (contoh sederhana disediakan).

---

## c. Tabel Perhitungan PPh

| **Komponen Perhitungan** | **Nilai (Rp)** |
|---|---|
| Penghasilan Bruto Tahunan | |
| Biaya Jabatan (5% max 6 juta) | |
| Iuran Pensiun (Rp100.000 x 12) | |
| Penghasilan Neto | |
| PTKP (K/2 = Rp63.000.000) | |
| Penghasilan Kena Pajak (dibulatkan) | |
| PPh Terutang (gunakan tarif progresif) | |

---

LIVEWORKSHEETS

### D. Formulir SPT Tahunan Sederhana (Manual)

| **Komponen** | **Diisi oleh Siswa** |
|---|---|
| Nama | Pak Budi |
| NPWP | 12.345.678.9-012.000 |
| Status Perkawinan & Tanggungan | Kawin, 2 anak |
| Penghasilan Bruto | |
| Pengurang | |
| Penghasilan Neto | |
| PTKP | |
| Penghasilan Kena Pajak | |
| PPh Terutang | |
| Pajak Dipotong Pihak Lain | Rp0 |
| Kurang Bayar / Lebih Bayar | |

## d. Refleksi dan Diskusi

1. Apa yang dimaksud dengan Penghasilan Kena Pajak?
2. Bagaimana pengaruh status pernikahan terhadap penghitungan pajak?

LIVEWORKSHEETS